



Pelatihan Pembuatan Laporan Akuntansi Perpajakan Pada Forum Pengusaha Kuliner Jogja



Eko Darmawan Suwandi
Universitas Putra Bangsa
ekodarmawanupb@gmail.com

Abstrak

Target yang ingin dicapai dalam program pengabdian ini adalah untuk membantu membuat laporan akuntansi perpajakan pada UMKM yang tergabung dalam "Forum Pengusaha Kuliner Jogja". Pengabdian ini dilaksanakan juga untuk menambah pemahaman bagi wajib pajak kuliner tentang masalah akuntansi dan pajak terutama di bidang kuliner. Bidang usaha kuliner nanti akan dibedakan dibidang non restoran dan di bidang restoran. Bidang-bidang tersebut memiliki metode perhitungan yang tidak sama karena berkaitan dengan jumlah omzet dan undang undang yang berlaku. Hasil akhir pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan bidang akuntansi dan perpajakan sekaligus memberikan semangat kepada peserta pelatihan untuk melaksanakan kepatuhan terhadap undang undang perpajakan dan ketentuan yang berlaku. pada pelatihan ini peserta pengabdian sudah bisa menerapkan perhitungan pajak dan peraturan perpajakan antara lain PPh Final, PPh pasal 25, PPh pasal 21, laporan keuangan fiskal perpajakan dan tentunya tata cara pembayaran pajak.

Kata Kunci: Perpajakan, Laporan Keuangan Fiskal, Pelatihan

Abstract

The target to be achieved in this service program is to help make tax accounting reports for UMKM who are members of the "Forum Pengusaha Kuliner Jogja". This service is also carried out to increase the understanding of culinary taxpayers about accounting and tax issues, especially in the culinary field. The culinary business sector will be distinguished in the non-restaurant sector and in the restaurant sector. These fields have different calculation methods because they relate to the amount of turnover and applicable laws. The final result of this training is expected to increase knowledge in the field of accounting and taxation while at the same time encouraging training participants to comply with tax laws and applicable regulations. In this training, service participants are able to apply tax calculations and tax regulations, including Final Income Tax, Article 25 Income Tax, PPh article 21, taxation fiscal financial reports and of course the procedures for paying taxes.

Keywords: Taxation, Fiscal Financial Statements, Training

PENDAHULUAN

Tingkat kesadaran rakyat Indonesia untuk taat pajak masih belum sesuai yang diharapkan. Sebagian besar wajib pajak maupun UMKM masih menganggap pajak adalah hal yang membebani dan sedikit yang percaya pada petugas pajak dan membayar pajak adalah hal yang menyulitkan bahkan sinis. Ketidakpahaman masyarakat tentang dan seperti apa perpajakan dan tidak bisa menghitung dan melaporkan pajak. Namun masih ada upaya yang dapat dilakukan sehingga masyarakat sadar sepenuhnya untuk membayar pajak dan ini bukan sesuatu yang mustahil terjadi. Jika masyarakat sadar membayar pajak maka melaporkan pajak adalah hal yang menyenangkan dan penuh kesukarelaan.

Pengetahuan wajib pajak dan UMKM akan membayar pajak adalah masalah yang harus dipecahkan sebab sedikitnya pengetahuan akuntansi dan bagaimana menghitung pajak wajib pajak pribadi atau badan. Hal ini bisa dilakukan melalui berbagai kampanye, iklan layanan masyarakat, atau yang paling efektif adalah dengan memberikan pendidikan sadar pajak melalui institusi pendidikan (Kurniawan, 2021). Terbentuk Forum Pengusaha Kuliner Jogja adalah perkumpulan dari pelaku kuliner UMKM di kota Yogyakarta. Perkumpulan ini saling memberikan informasi supaya perusahaan kuliner yang termasuk dalam taraf UMKM tersebut bertambah berkembang. Berberapa jenis macam usaha kuliner yang tergabung dalam Forum tersebut ditambah saat ini terdapat banyak *delivery food* yang memungkinkan dan pelaku usaha kuliner untuk membuat usahanya *from Home*.

Usaha UMKM sebaiknya mempunyai sistem akuntansi dan keuangan yang baik. Yang demikian pasti akan bisa dipenuhi jika UMKM memiliki Sumberdaya Manusia yang memahami akuntansi dan perpajakan sebab jika paham akuntansi membuat UMKM akan dapat melihat nilai *asset*, jumlah pendapatan dan beban serta memiliki kinerja yang selalu dapat terukur baik. Pengetahuan perpajakan juga diperlukan oleh UMKM karena salah satu ciri UMKM naik kelas adalah pajak yang dibayarkan meningkat dan kepatuhan pajak akan bisa meningkat jika wajib pajak UMKM memiliki pengetahuan pajak (Puspitasari, 2019).

Komunikasi publik mengenai pajak agak sulit diterima karena menggunakan istilah atau bahasa yang sulit dimengerti. Dukungan berbagai pihak sangat dibutuhkan agar pembenahan bisa dengan cepat dilakukan dan lebih banyak lagi layanan yang dapat diberikan untuk memudahkan wajib pajak (Sukmadewi, 2019). Meskipun telah diberikan banyak kemudahan (seperti layanan online) pelayanan perpajakan, kenyataan di lapangan masyarakat dan wajib pajak enggan mengurus pelaporan mereka karena

pemahaman mengenai akuntansi dan perhitungan yang terbilang rumit (Trihatmoko & Mubaraq, 2020).

Berpedoman masalah tersebut, dapat dilihat bahwa dibutuhkan sosialisasi undang-undang dan pengerjaan perpajakan dari swasta atau dari KPP, contoh pihak akademisi misal Dosen membantu masyarakat, wajib pajak dan UMKM melaksanakan kewajiban akuntansi dan pajak. maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan akuntansi dan perpajakan atas kesulitan atau masalah akuntansi maupun pelaporan pajak oleh wajib pajak dan UMKM dan menambah kesadaran pajak.

Akuntansi atau pembukuan adalah bagian yang sangat penting dalam perusahaan. perusahaan yang tidak ada Akuntansi yang bagus bisa ditipu atau menjadi tidak terkendali. Selain itu, Akuntansi bisa menjadi dasar untuk menghitung jumlah pajak. Kantor pajak akan menetapkan jumlah pajak terutang dari perusahaan berdasarkan pembukuan Akuntansi. Jika tidak memiliki Akuntansi yang baik maka otoritas pajak akan susah dalam menetapkan jumlah pajak yang terutang dan akhirnya justru bisa menggunakan metode kira kira yang biasanya tidak memuaskan bagi masyarakat Atau KPP setempat.

PELAKSANAAN DAN METODE

Sesuai tujuan yang sudah diputuskan, kemudian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui metode Pelatihan dan Sosialisasi. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama 1 hari bertempat di Kantor Jasa Akuntan, Jl. Perumnas 403 Sleman Yogyakarta. Peserta pelatihan yaitu pelaku usaha dan karyawan bagian keuangan yang bekerja di berbagai sektor Kuliner.

Metode yang akan dilakukan sebagai berikut ini. Metode yang akan dilakukan yaitu Pelatihan: (1) Pelatihan Akuntansi Pembukuan Sederhana, dan (2) Pelatihan Penghitungan Pajak UMKM. Materi pelatihan menekankan untuk pentingnya perpajakan (membayar pajak) dan tatacara melakukan pembayaran pajak, terkait pelatihan pajak yang diberikan berhubungan dengan perkembangan terbaru mengenai beberapa Pasal PPh 21 dan 25/29 yang sering diaplikasikan di lapangan dalam pembayaran pajak.

Secara spesifik pelatihan ditujukan masyarakat dan pegawai UMKM FPKJ pada aspek:

1. Pelatihan tata cara pelaporan Akuntansi bagi masyarakat dan pegawai UMKM Kuliner
2. Edukasi tata cara pelaporan dan pengisian SPT bagi wajib pajak pribadi dan badan
3. Dosen Pengabdian memberikan pendampingan perhitungan, penyeteroran, pemotongan dan pelaporan pajak para peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menekankan pada pentingnya akuntansi, perpajakan dan tatacara pembayaran pajak. Proses Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab seputar akuntansi dan pajak. Hasil pelatihan dapat memberi pengetahuan tentang akuntansi dan pajak dan sekaligus memberikan dorongan pada peserta untuk melakukan pembukuan dan untuk patuh pada pajak dan ketentuan yang berlaku dalam undang-undang perpajakan di Indonesia.

Pelatihan Pajak ini diberikan kepada karyawan yang bekerja di divisi akuntansi keuangan dan pajak perusahaan (UMKM) kuliner. Pelatihan ini sengaja diberikan kepada mereka karena telah memiliki pengetahuan alur akuntansi dari pengelolaan keuangan perusahaan, selain itu mereka telah memiliki pengetahuan latar belakang pemahaman dari pajak yang telah mereka kerjakan sebelumnya.

Sosialisasi pajak yang diberikan terkait dengan perkembangan terbaru mengenai beberapa Pasal PPh 21 dan 25/29 yang sering diaplikasikan di lapangan dalam pembayaran pajak. Materi pelatihan mengenai tata cara pelaporan akuntansi bagi masyarakat dan pegawai UMKM, dan tata cara pelaporan dan pengisian SPT bagi wajib pajak pribadi dan badan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pembimbingan (konsultasi langsung antara peserta dan dosen pengabdian masyarakat).

Pembukuan sekurang-kurangnya terdiri dari catatan yang dikerjakan secara teratur tentang keadaan kas dan bank, daftar hutang-piutang dan daftar persediaan barang dan pada akhir tahun membuat Neraca serta Laporan Perhitungan Laba-Rugi.

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan pengabdian juga bisa dibagi menjadi dua materi sesuai dengan bidang kuliner yang terdapat perbedaan aspek perpajakannya dan Akuntansi. Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan pengabdian terdiri dari materi sebagai berikut:

1) Akuntansi

Pelatihan pembukuan disampaikan untuk pertimbangan bahwa suatu usaha sangat membutuhkan ketertiban pencatatan dan pelaporan kinerja. Akuntansi bisa menjawab apa yang diinginkan oleh perusahaan tersebut karena siklus akuntansi adalah suatu siklus yang diawali dari identifikasi transaksi, penjurnalan, pencatatan, posting ke buku besar, pembuatan neraca saldo, pembuatan kertas kerja dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca. Laporan keuangan akuntansi tersebut tentu akan menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan mengenai berapa penjualan

dalam suatu periode, berapa labanya, berapa assetnya, berapa hutangnya dan berapa penambahan modalnya. Laporan Akuntansi tersebut juga dibutuhkan dalam perpajakan karena penghitungan pajak didasarkan pada pendapatan atau omzet.

Sosialisasi akuntansi yang diberikan pada pelatihan disini yaitu pembukuan sederhana, dengan memperkenalkan siklus akuntansi yang terdiri dari penjurnalan, pembuatan buku besar, neraca saldo, buku besar dan kertas kerja. Dan juga memperkenalkan dua laporan keuangan di dalam akuntansi yang merupakan hasil proses dari siklus akuntansi yaitu laporan neraca dan laba rugi.

Pada pelaksanaan pengabdian memang difokuskan pada Usaha Kuliner yang Sebagian besar belum mengenal akuntansi dan perusahaan cuma mencatat pendapatan dengan sederhana yang menimbulkan kesulitan jika bertemu dengan kreditur contoh perbankan dan harus memberikan laporan akuntansi. Sebab itu dalam melakukan pengabdian ini, materi pembukuan diberikan dengan cara kasus sederhana yang bisa memberi ilustrasi siklus akuntansi sampai pada pembuatan laporan akuntansi.

2) Perpajakan

Metode Pelatihan perpajakan yang diberikan yaitu peraturan perpajakan yang berkaitan dengan usaha UMKM. Dalam materi menerangkan bahwa kewajiban perpajakan wajib pajak sesuai dengan banyaknya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Sedangkan pembagian Pendapatannya adalah sebagai berikut.

a. Pendapatan tidak sampai 4,8 Milyar

Perusahaan yang memiliki omzet di bawah 4,8 Milyar hanya mempunyai kewajiban membayar pajak penghasilan dengan tarif sama dengan ketentuan PP No 28 Tahun 2018 yaitu pajak final dengan tarif 0,5% dari omzet.

b. Pendapatan diantara 4,8 – 50 Milyar

Perusahaan yang memiliki omzet di antara 4,8 Milyar – 50 Milyar mempunyai kewajiban membayar pajak penghasilan dengan tarif sesuai dengan ketentuan UU Pajak penghasilan pasal 34 (untuk WP Badan) dan pasal 17 (untuk WP OP) dan segala ketentuan peraturan perundangan yang berhubungan dengan pajak penghasilan dan pemungutan PPN sama dengan UU PPN.

c. Pendapatan Lebih dari 50 Milyar

Perusahaan yang memiliki omzet di antara 4,8 Milyar – 50 Milyar mempunyai kewajiban membayar pajak penghasilan dengan tarif sesuai dengan ketentuan UU Pajak penghasilan pasal 17 dan segala ketentuan peraturan perundangan yang berhubungan dengan pajak penghasilan dan pemungutan PPN sama dengan UU PPN.



Gambar 1. Narasumber bersama beberapa peserta pelatihan

PENUTUP

Simpulan

Dari keseluruhan hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini sudah cukup berhasil, sebab telah tercapainya sasaran, yaitu: 1) Para peserta pelatihan pada FPKJ sudah mengerti pentingnya perpajakan dan telah bisa membuat SPT Tahunan Orang Pribadi. Selain itu Para peserta pelatihan FPKJ telah memahami pembuatan laporan Akuntansi dan telah bisa membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik terbukti dengan keaktifan dan antusiasme pelatihan dengan melakukan pelatihan sesuai dengan tuntunan narasumber terkait. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

Saran

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, para pelaku usaha UMKM pada FPKJ harus selalu mengikuti perkembangan peraturan perpajakan yang terbaru. Sebab dalam perpajakan, peraturan undang-undang pajak sangat dinamis mengikuti perkembangan jaman. Sangat Perlu untuk Sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan supaya menjaga kualitas pelaporan perpajakan dan pelaporan Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak.

- Iskandarsyah BZ, F. S., Iskandarsyah, Evayani, E., & Afrianandra, C. (2018). Pelatihan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Manajer Dan Staf Keuangan Koperasi Usaha Penanaman Dan Pengolahan Kopi Di Kabupaten Aceh Tengah Dan Bener Meriah.
- Idrus, 2019. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ; Tantangan dan Kebutuhan Bagi UMKM
- Kurniawan, D. (2020). The Influence of Tax Education During Higher Education on Tax Knowledge and Its Effect on Personal Tax Compliance. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 35(1), 57–72. <https://doi.org/10.22146/jieb.54292>
- Puspitasari, Nungky Dyah. 2014. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Pemahaman Ketentuan Perpajakan, dan Perilaku Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan. Thesis: Universitas Airlangga.